



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL ANEMIA DENGAN PEMBERIAN BUAH KURMA DI PMB MURTINAWITA KOTA PEKANBARU

Nefta Mei Dayanni¹⁾, Octa Dwienda Ristica²⁾,
DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru
¹⁾ neftameidayanny99@gmail.com, ²⁾ octadwienda.ristica@gmail.com

Histori artikel

Received:
03 Oktober 2022

Accepted:
03 November 2022

Published:
22 Desember 2022

Abstrak

Anemia kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr pada trimester I dan III atau kadar 10,5 gr pada trimester II. Anemia pada ibu hamil berdampak buruk pada ibu dan janin, kemungkinan dampak buruk pada ibu hamil yaitu hipoksia akibat anemia dapat menyebabkan syok bahkan kematian ibu saat persalinan, meskipun tidak disertai perdarahan dan kematian bayi. Sedangkan dampak pada janin yaitu premature, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi, lamanya waktu partus karna kurang daya dorong rahim. Anemia disebabkan karna kurang gizi, dan kurangnya kadar zat besi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia yaitu dengan cara mengkonsumsi buah kurma 7 butir (100 gram) selama 8 hari. Kurma merupakan buah yang kaya akan zat besi. Kurma juga dapat meningkatkan kadar hemoglobin, 7 butir buah kurma dapat memberikan lebih dari 350 energi. Dalam kasus ini penulis melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia dengan pemberian buah kurma 100 gram (7 butir) selama 8 hari dan juga melakukan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan melalui metode pendokemtassian S-O-A-P. pengambilan kasus dilakukan dengan melakukan 2 kali kunjungan. Asuhan kebidanan dengan pemberian buah kurma dilakukan pada Ny.N usia 30 tahun dengan anemia ringan, setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan memakan buah kurma di pagi hari selama 8 hari, didapatkan hasil adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu. Disarankan kepada tempat pelayanan kesehatan agar menganjurkan pada ibu hamil anemia ringan untuk mengkonsumsi buah kurma agar bisa meningkatkan kadar hemoglobin.

Kata kunci : Ibu Hamil, Anemia Ringan, Buah Kurma

Latar Belakang

Kejadian anemia pada ibu hamil menurut Riskesdas tahun 2018 mencapai 48,9%. Terdapat berbagai cara untuk mengatasi dan mencegah masalah anemia yang terjadi pada ibu hamil yaitu rutin memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama kehamilan untuk mendapatkan tablet Fe dan vitamin yang lainnya, makan-makanan yang bergizi 3 kali sehari dan banyak mengandung zat besi seperti sari buah kurma (Waryana, 2010). Buah Kurma adalah salah satu jenis minuman yang berfungsi untuk pengobatan dan merawat kesehatan tubuh yang mengandung zat besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh (Kusumawati, 2016). Hemoglobin adalah molekul protein yang mengangkut sel darah merah sebagai transportasi O₂. Faktor pembentuk hemoglobin seperti Fe, B12, dan asam folat terdapat dalam buah kurma.

Anemia perlu ditangani karena anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin, kemungkinan dampak buruk pada ibu hamil yaitu hipoksia akibat anemia dapat menyebabkan syok bahkan kematian ibu saat persalinan, meskipun disertai perdarahan, dan kematian bayi didalam kandungan, selain itu akan menyebabkan dampak buruk yaitu bayi premature, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi (Fadlun & Feryanto, 2012)

Buah Kurma merupakan makanan mengandung energy tinggi dengan komposisi ideal, didalamnya memiliki kandungan karbohidrat, triptofan, omega-3, vitamin C, vitamin B6, Ca²⁺, Zn, dan Mg. Buah Kurma mengandung serat yang sangat tinggi, selain itu juga mengandung kalium, mangan, fosfor, besi, berelang, kalsium juga magnesium yang sangat baik untuk dikonsumsi. Dengan kandungan yang lengkap, diharapkan buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil (T.H. Mallhi, M, Ali, M.I Qadir, 2014)

Buah kurma mengandung komponen penyusun buah yang sebagian besar merupakan gula pereduksi, yaitu glukosa dan fruktosa sekitar 20-70% (bobot kering). Sehingga buah kurma mudah dicerna dan cepat mengganti energy tubuh yang hilang. Mengandung 0.10- 0.73% lemak, dan 2.12-5.60% protein. Jumlah asupan kalori rata-rata untuk satu buah kurma (8.32g) adalah 23 kalori atau 1.3-1.78 kali lebih banyak dibandingkan gula tebu dengan bobot yang sama. Selain itu, buah kurma juga mengandung serat pangan (dietary fiber), yaitu sebesar 2.49-12.31%. (Pratiwi dan Joni Kusnadi, 2014)

Di BPM ini banyak ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya. Dan disini belum ada asuhan yang diberikan kepada ibu hamil anemia dengan pemberian buah kurma. Jumlah ibu hamil yang terdaftar 1 tahun terakhir yaitu sebanyak 30 orang, dan yang mengalami anemia ada sebanyak 8 orang. Tujuan asuhan untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia dengan pemberian buah kurma di PMB Murtinawita

Metode

Metode kasus yang digunakan yaitu studi kasus. dilaksanakan di PMB Murtinawita Kota Pekanbaru pada bulan Agustus 2021. Pengambilan kasus ini diawali dengan pengurusan surat izin pemberian asuhan,

setelah mendapat izin maka penulis langsung ke PMB Murtinawita dan penulis mencari ibu hamil yang mengalami Anemia. Dan penulis terlebih dahulu melakukan kontak dengan bidannya apabila ada pasien ANC untuk memberitahu kepada penulis. Instrumen yang digunakan terdiri dari Format pendokumentasian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Alat Tulis, Handscoon, Alcoholswab, Alat pemeriksaan kadar Hemoglobin, Menyediakan leaflet tentang penanganan atau penatalaksanaan Ibu Hamil dengan Anemia, Alat Timbang Badan, TTV, LILA, Doppler, Buah Kurma 100gr/hari (5-7 butir) dan kamera untuk pendokumentasian.

Hasil

Dari hasil asuhan yang dilakukan pada Ny.N didapatkan hasil yaitu ibu mengalami anemia ringan dengan HB 10,2 gr/dl, dan hasil asuhan dilakukan pendokumentasian pasien menggunakan SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, dan Planning). Setelah melakukan pengkajian pada Ny. N didapatkan hasil pada kunjungan pertama pada tanggal 10 Agustus 2021 yang dilakukan di rumah pasien Ny.N usia 30 tahun G4P2A1H2, UK 10-11 mgg, ibu mengatakan cepat lelah, pusing, dan tidak ada riwayat penyakit yang diderita maupun keluarga. Data objektif yang didapatkan bahwa KU ibu baik dan peneliti melakukan pemeriksaan umum yaitu, TD 100/70 mmhg, N 80x/l, P 20x/l, S 36,1 C, Lila 30 cm, BB 58 kg, TB 160 cm, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan penunjang yaitu HB 10,2 gr/dl.

Setelah melakukan pengkajian pada ibu kemudian memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD 100/70 mmhg, N 80x/l, P 20x/l, S 36,1 C, Lila 30 cm, BB 58 kg, TB 160 cm. Kemudian menjelaskan tentang keluhan yang diderita ibu yaitu anemia pada kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin <11 gr/dl. Anemia berdampak buruk bagi ibu maupun janin akibat dari anemia ini adalah karena kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh ibu. Kemudian menjelaskan tentang mengatasi anemia dengan mengkonsumsi buah kurma, buah kurma adalah buah yang manis dan istimewa karena kaya akan zat gizi yang penting bagi manusia. Kurma ini juga bermanfaat untuk meningkatkan hemoglobin dalam darah. Dan memberitahu ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 17 Agustus 2021.

Pada kunjungan kedua hari selasa tanggal 17 Agustus 2021, yang dilakukan dirumah pasien didapatkan data subjektif bahwa ibu mengatakan badan sudah ada merasakan perubahan dan ibu mengatakan rutin memakan buah kurma setiap hari 7 butir pada pagi hari. Data objektif yang didapat TD 110/90 mmhg, N 82x/l, P 24x/l, S 36 C, dan pemeriksaan penunjang HB 12,0 gr/dl. Kemudian memberitahu hasil pemeriksaan TD 110/90 mmhg, N 82x/l, P 24x/l, S 36 C. kemudian memberikan penkes tanda bahaya kehamilan pada ibu yaitu, keluarnya cairan pervaginam, perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, nyeri perut yang hebat, dan gerakan janin tidak terasa.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini, data subjektif yang ditemukan pada pengkajian ini selaras dengan teori yang ditemukan.pada kunjungan pertama ibu hamil mengatakan usianya 30 tahun, ibu mengatakan tespack pada tanggal 30 Mei waktu melakukan pemeriksaan pertama, ini kehamilan ke empat

nya, HPHT 30 Mei 2021, usia kehamilan 10-11 minggu, ibu mengeluh dirinya pusing. Hal ini sesuai dengan teori (Wylie & Bryce, 2010) yang mengatakan bahwa pada ibu hamil yang mengalami anemia memiliki ciri-ciri atau tanda seperti gejala awal biasanya tidak ada atau tidak spesifik namun tanda lainnya yang mungkin muncul seperti : Kelelahan, Pusing, Pingsan dan Pucat. Menurut teori (Fadlun & Feryanto, 2012) Anemia kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11gr% pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II. Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Oleh karena itu, pemeriksaan sistematis dilakukan secara seksama pada bagian konjungtiva agak pucat dan kadar Hb yaitu 10,2 gr.

Pada pengkajian kunjungan ke II dari data subjektif ibu mengatakan selama mengkonsumsi kurma akhir-akhir ini ibu merasa sudah jauh lebih baik dari sebelumnya, dan merasa lebih nyaman saat beristirahat. Pada kunjungan kedua, ibu mengatakan ia masih mengkonsumsi buah kurma sebanyak 7 butir setiap hari pada pagi harinya. Dan ibu mengatakan sudah tidak merasa pusing lagi dan tidak merasa lemas lagi. Dan didapatkan hasil pemeriksaan Hb ibu dengan 12,0 gr. Berdasarkan penelitian (Rahmawati & Silvana, 2019) dalam jurnal "Pengaruh Konsumsi Kurma Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin" bahwa pemberian buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia yang diberikan perlakuan mengalami kenaikan 1,8 gr%.

Dan dapat disimpulkan hasil penelitian Handri Febriansyah (2010), terhadap 30 orang yang berusia 16-18 tahun, diketahui bahwa responden yang diberikan buah kurma sebanyak 7 butir (100 gram) setiap pagi, menunjukkan adanya peningkatan hemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi buah kurma, yang bermakna secara sistematis (Febriansyah, 2010) Data objektif ditemukan berat badan ibu 58 kg, tinggi badan 160 cm, lila 30 cm, tekanan darah 100/70 mmhg, p 20x/i, nadi 80x/i, suhu 36,1, ibu merasa pusing, dan kadar Hb ibu 10,2 gr. Pada kunjungan keempat pemeriksaan kadar Hb ibu meningkat menjadi 12,0 gr. Dengan mengkonsumsi kurma selama 8 hari sebanyak 7 butir secara rutin di pagi hari akan membantu meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Selama kunjungan 8 hari ini, peneliti selalu memantau pasien melalui via chat dan video call, untuk memastikan pasien makan kurma atau tidak. TFU pada usia kehamilan 12 minggu itu 1-2 jari di atas symphysis. Saat dilakukan palpasi teraba Ball (+).

Assesment berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan didalam data dan informasi yang didapat dari ibu dan keluhan ibu, menunjukkan bahwa ibu ini mengalami anemia ringan. Karena keluhan ibu merasa pusing dan lemas, maka dari itu saya melakukan pengecekan dan hasilnya adalah ibu ini dengan kondisi anemia ringan. peneliti dapat menilai bahwa Ny.N mengalami Anemia Ringan dengan kadar Hb 10,2 gr. Menurut teori (Simbolon, 2018) yang mengatakan Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II, karena pada trimester kedua (usia kehamilan 24-30 minggu) terjadi hemodilusi, yaitu suatu perubahan hemodinamika selama kehamilan. Dan setelah melakukan penelitian selama 8 hari, pada saat kunjungan terakhir didapatkan hasil pemeriksaan Hb 12,0 gr.

Planning penulis memberikan asuhan pada Ny. N berdasarkan keluhan pasien yang mengatakan sering merasa pusing, penulis menjelaskan kepada pasien tentang Anemia dan cara meningkatkan kadar

Hb pada ibu Hamil. Setelah itu penulis melakukan pemeriksaan Hb dikunjungan pertama Hb Ibu (10,2 gr) ternyata dari hasil yang didapat pasien Anemia Ringan. Memberi anjuran kepada ibu untuk mengkonsumsi buah Kurma sebanyak 7 butir dimakan pada pagi hari selama 8 hari.

Sebagaimana didalam teori (Ide, 2011) disebutkan bahwa kurma bias membantu meningkatkan kadar hemoglobin karna kurma mengandung mineral, besi, dan vitamin B kompleks yang berperan penting dalam pembentukan hemoglobin dan sel darah merah. Pada kunjungan ke IV dilakukan kembali pemeriksaan kadar Hb ibu, Hb Ibu mengalami kenaikan yaitu menjadi 12,0 gr. Menganjurkan ibu tetap untuk mengkonsumsi kurma, dan menjaga pola istirahat ibu. Hubungan konsumsi kurma dengan peningkatan hemoglobin adalah, kurmaini dapat dikategorikan sebagai salah satu alternative pilihan dalam memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan asalkan mengkonsumsi secara rutin agar peningkatan hemoglobin yang diinginkan dapat terjadi secara baik. Kurma memiliki kandungan gula alami yang cukup tinggi seperti glukosa, fruktosa dan sukrosa. Sehingga ampuh untuk meningkatkan energy secara langsung. (Suryana, 2018). Kurma bisa membantu meningkatkan kadar hemoglobin karna kurma mengandung mineral besi dan vitamin B kompleks yang berperan penting dalam pembentukan hemoglobin dan sel darah merah (Ide, 2011).

Menurut saya, pemberian buah kurma terhadap ibu hamil anemia ini sangatlah penting dan bagus, karena bisa meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Dan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka penelitian dari Handri Febriansyah (2010) itu adalah benar, dan bisa dikembangkan untuk kedepannya dengan pemberian buah terhadap ibu hamil anemia. Dan saya percaya dengan penelitian yang sudah saya lakukan dan dari penelitian yang sudah saya temukan melalui jurnal

Kesimpulan

Dari Asuhan yang telah dilakukan pada Ny. N dengan pemberian Buah Kurma sebanyak 7 butir (100 gram) buah kurma disetiap hari diwaktu pagi selama 8 hari, Asuhan ini dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Penulis melakukan pemeriksaan Hb dikunjungan Pertama dengan Hb (10,2 gr), ternyata didapatkan pasien dengan Anemia Ringan. Pada kunjungan Terakhir dilakukan pemeriksaan Hb didapatkan (12,0 gr). Penulis melakukan evaluasi dari hasil yang didapatkan adalah Hb Ny. N berhasil meningkat selama 8 hari.

Daftar Pustaka

- Ayu, M & Yanti, (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya jurnal ilmiah kesehatan.
- Astuti, Sr, dkk. (2018). Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan. Jakarta: Erlangga Tyastuti, Siti. Wahyuningsih, Henny. (2016) Asuhan Kebidanan Kehamilan. Modul Kebidanan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Pertiwi, Sari Kurma Untuk Menaikkan Trombosit, Jakarta: Medika, 2012.
- T. d. Wasnidar, Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Hamil : Konsep dan Penatalaksanaannya, Jakarta: Trans Info Media, 2013.

- Pravitasari, "efek Ekstra Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Secara Invitro, " FK UII, Yogyakarta, 2009.
- Reni Yuli Astutik, Dwi Ertiana, (2018). Anemia Dalam Kehamilan. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Rahmawati, A., & Silvana, Y. (2019). Pengaruh Konsumsi Kurma (*Phoenix Dactylifera*) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin : A Review. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 97-102. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i1.4057>.
- Ide, P. (2011). Health Secre of Dates. In PT Elex Media Komputindo.
- Suryana, D. (2018). Manfaat Buah.
- Simbolon, D., Jumiyati, & Rahmadi, A. (2018). Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama).
- Satuhu, S. (2010). Kurma Khasiat dan Olahannya. In Penebar Swadaya.
- Tarwoto, & Wasnidar. (2017). Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep dan Pelaksanaan. Trans Info Media.
- Proverawati, A. (2011). Anemia dan Anemia Kehamilan.
- Nuha Medika. Wylie, L., & Bryce, H. (2010). Manajemen Kebidanan Gangguan Medis Kehamilan & Persalinan. In EGC. Medical Publisher.
- Hammad, S. (2011). Khasiat Kurma. In Aqwamedika.
- T. H. Mallhi, M. ali, M. I. Qadir and B. Ahmad, "Ajwa Date (*Phoenix dactylifera*): An Emerging Plant in Pharmacological sciences, vol. 27, no. 3, pp. 607-616 , 2014.
- Febriansyah, Handri. 2007. Pengaruh Pemberian Buah Kurma (*Phoenix dactylifera*) dan Madu (*Apeex dorsalis*) terhadap Kadar Hemoglobin pada Kelompok Usia 16-18 Tahun. Digilib Fakultas Kedokteran UMY. Diakses tanggal 18 oktober 2011.
- Nugraheny, E. (2010).Asuhan Kebidanan Pathologi. In Pustaka Rihama.